

PENDAMPINGAN SISWA MELALUI METODE CALISTUNG DI DESA MEKARSARI KECAMATAN MEKARMUKTI KABUPATEN GARUT

Lia Juliasih^{1*}, Galih Sya'ban Maulana²,
Silpia Rahmawati³, Laila Siti Muslimah³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Garut

²Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut

³Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Garut

*Corresponding author Email**: liajuliasih@fisip.uniga.ac.id

Abstract

Using the calistung approach to assist students is an effort to reduce illiteracy among students. This activity seeks to assist students in grades 1 and 2 at SDN Mekarsari 1 in problem-solving. This exercise occurs after conversations with village officials and their personnel, community leaders, and the primary school principal. The outcomes of this practice can assist children enhance their reading, writing, and arithmetic skills.

Keywords: *Reading, Writing, Calculating, Assistance*

Abstrak

Pendampingan siswa dengan metode calistung merupakan upaya untuk meminimalisir buta aksara di kalangan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu memecahkan masalah melalui pendampingan terhadap siswa kelas 1 dan 2 SDN Mekarsari 1. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan pemetaan masalah yang ditemukan setelah berdiskusi dengan aparat desa dan jajarannya, tokoh masyarakat dan Kepala Sekolah SD. Hasil kegiatan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung.

Kata Kunci: Baca, Tulis, Hitung, Pendampingan.

Copyright©2024. Lia Juliasih dan kawan-kawan.

This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.

DOI 10.30656/ps2pm.v6i1.7782

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan masyarakat (Triya Dede Lusianah et al., 2023)). Pendidikan diawali melalui keterampilan membaca, menulis dan berhitung (Calistung) sebagai kemampuan dasar dalam berkomunikasi, dan berpartisipasi dalam masyarakat (Pitriyana & Hevitria, 2023 ; Qurani, 2023). Pendidikan dasar anak yang ditempuh melalui keterampilan dalam hal baca, tulis dan hitung merupakan bekal anak untuk menempuh semua jenjang pendidikan (Lestari et al., 2023; Zukhrufa et al., 2021). Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 bahwa salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Pendampingan siswa melalui metode calistung membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung dengan cara yang lebih interaktif dan merangsang imajinasi (Qurani, 2023). Pendampingan siswa perlu dilakukan untuk memudahkan mereka lebih mengerti dan memahami keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Pendampingan siswa melibatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan yang diberikan oleh pendamping kepada siswa secara individual atau dalam kelompok kecil. Pendekatan ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif serta mendukung perkembangan sosial, emosional, dan akademis siswa.

Pendampingan terhadap siswa perlu dilakukan terhadap anak-anak yang secara umum mengalami kendala akses pendidikan. Hal ini perlu menjadi perhatian bersama terutama di daerah-daerah yang jauh dari perkotaan seperti daerah di wilayah Garut selatan. Desa Mekarsari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut, yang mempunyai jarak tempuh sekitar 8 km ke ibu kota kecamatan dan 95 km ke ibu kota kabupaten. Berikut data lembaga pendidikan yang ada di wilayah Desa Mekarsari:

Tabel 1

Jumlah Lembaga Pendidikan Formal di Desa Mekarsari Tahun 2023

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	6
2	Taman Kanak-kanak (TK)	6
3	Sekolah Dasar (SD)	2
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)	0

Sumber : Arsip Desa Mekarsari, 2023

Desa Mekarsari hanya mempunyai dua sekolah dasar yaitu SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Al Banun. Anak-anak di usia sekolah dasar hendaknya memiliki kemampuan belajar yang sangat tinggi karena masa ini merupakan periode kritis dalam pembentukan kemampuan anak terutama dalam kemampuan dasar yaitu membaca, menulis, dan menghitung. Akan tetapi anak-anak sekolah dasar di Desa Mekarsari mempunyai keterbatasan akses pendidikan, terutama dalam hal literasi. Kurangnya sumber daya pendidikan yang memadai, lingkungan pembelajaran yang kurang kondusif, serta rendahnya ketersediaan materi pembelajaran yang menarik menjadi hambatan bagi perkembangan keterampilan tersebut. Hal tersebut mendorong kami untuk melakukan kegiatan pengabdian melalui Program Pendidikan Anak (PPA), yaitu memberikan pendampingan terhadap siswa Sekolah Dasar khususnya kelas 1 dan 2 di SDN 1 Mekarsari sebanyak 22 orang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini merupakan salah satu program bidang pendidikan yang dilakukan oleh kelompok 46 pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Garut di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 25 Juli sampai dengan 26 Agustus 2023.

Kegiatan ini diawali dengan pemetaan desa dan pemetaan masalah yang berkembang, salah satunya bidang pendidikan. Informasi lebih lanjut terkait permasalahan pendidikan anak sekolah dasar didapatkan melalui informasi dari Kepala Sekolah SDN 1 Mekarsari dan SDN 2 Mekarsari Al Banun. Setelah melalui proses diskusi, maka diambil langkah untuk memberikan pendampingan calistung kepada 22 orang siswa kelas 1 dan 2

di SDN 1 Mekarsari. Kegiatan pendampingan Calistung dilakukan selama delapan kali pertemuan. Pada pertemuan terakhir, dilakukan evaluasi terhadap seluruh siswa. Jika nilai mereka di bawah 75, maka mereka melakukan evaluasi ulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam perkembangan anak-anak untuk mengembangkan potensi kognitif dan sosial. Kemampuan membaca, menulis, dan menghitung adalah keterampilan dasar yang menjadi landasan bagi perkembangan akademik lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pemetaan masalah yang dilakukan melalui diskusi dengan perangkat desa dan jajarannya, tokoh masyarakat dan Kepala sekolah SD maka program pendidikan anak dikhususkan untuk siswa kelas 1 dan 2 di SDN Mekarsari 1. Adapun langkah-langkah yang dilakukan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
Tahapan Kegiatan Program Pendidikan Anak Melalui Calistung

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Yang Dicapai
1	Selasa, 25 Juli 2023	Pemetaan masalah di Desa Mekarsari	Diskusi dengan perangkat desa dan jajarannya
2	Rabu, 26 Juli 2023	Rapat koordinasi	Persiapan lokakarya
3	Kamis, 27 Juli 2023	Lokakarya	Pemaparan Program kerja KKN Kel 43
4	Jumat, 28 Juli 2023	Sosialisasi program kerja ke SD	Pemetaan masalah
5	Sabtu, 29 Juli 2023	Sosialisasi program kerja ke SD	Menetapkan program Calistung untuk siswa kelas 1 dan 2 SDN 1 Mekarsari
7	Senin, 31 Juli 2023	Tindak lanjut hasil sosialisasi ke SD	Menentukan jadwal pendampingan Calistung
8	Selasa, 1 Agustus 2023	Pendampingan siswa di SD Mekarsari Kelas 1 dan 2	Anak-anak mengenal metode CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)
9	Rabu, 2 Agustus 2023	Pendampingan siswa di SD Mekarsari Kelas 1 dan 2	Anak-anak mengenal metode CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)
10	Kamis, 3 Agustus 2023	Pendampingan siswa di SD Mekarsari Kelas 1 dan 2	Anak-anak mengenal metode CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)

13	Senin, 7 Agustus	Pendampingan siswa di SD Mekarsari Kelas 1 dan 2	Anak-anak mengenal metode CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)
14	Selasa, 8 Agustus	Pendampingan siswa di SD Mekarsari Kelas 1 dan 2	Anak-anak mengenal metode CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)
15	Rabu, 9 Agustus	Pendampingan siswa di SD Mekarsari Kelas 1 dan 2	Anak-anak mengenal metode CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)
16	Kamis, 10 Agustus	Pendampingan siswa di SD Mekarsari Kelas 1 dan 2	Anak-anak mengenal metode CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung)
20	Selasa, 15 Agustus	Evaluasi siswa SD 1 Mekarsari kelas 1 dan 2	Melakukan evaluasi Calistung

Program Calistung bertujuan agar anak-anak menerima dasar-dasar literasi dan numerasi yang kuat, yang akan memberikan keunggulan dalam pendidikan dan perkembangan pribadi mereka. Selain itu, program ini juga akan membantu meningkatkan partisipasi aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, sehingga menciptakan ekosistem belajar yang holistik dan berkelanjutan. Program Pendidikan Anak (PPA) melalui program Calistung bertujuan untuk membantu mengatasi hambatan-hambatan dengan memberikan pendidikan yang berkualitas tentang membaca, menulis, dan menghitung kepada anak-anak di wilayah Desa Mekarsari terutama untuk anak kelas 1 dan 2 SD N 1 Mekarsari. Program ini fokus pada pendekatan kreatif dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar anak-anak, serta memberikan dukungan kepada guru dan orang tua dalam mengembangkan lingkungan belajar yang positif.

Budaya komunikasi antara guru dengan siswa-siswi SDN 1 Mekarsari yang terjadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar menyebabkan kurangnya literasi siswa. Kurangnya pengenalan dasar siswa mengenai dasar pelajaran di tingkat sekolah dasar memerlukan perhatian serius. Guru juga kurang memperhatikan apakah siswa sudah faham atau tidak dengan materi yang disampaikan. Proses pembelajaran di SDN 1 Mekarsari lebih dominan melakukan komunikasi secara satu arah. Pendampingan siswa yang dilakukan diharapkan mampu membantu proses pembelajaran siswa-siswi menjadi lebih baik lagi. Pendampingan siswa merupakan suatu pendekatan dalam bidang pendidikan yang difokuskan pada memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan

individual atau kelompok kepada siswa dalam rangka membantu mereka mencapai potensinya.

Pada kasus temuan masalah di SDN 1 Mekarsari bahwa tingkat komunikasi, kefokuskan, serta pengenalan pelajaran dasar pada siswa-siswi SDN 1 Mekarsari harus ditingkatkan peneliti berupaya dengan menerapkan metode *calistung*. Metode *calistung* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan anak-anak membaca, menulis, dan menghitung secara bersamaan (Istiyani, D. (2013). Metode yang digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar membaca, menulis, dan berhitung pada anak-anak.

Beberapa indikator digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan metode *calistung* adalah peningkatan keterampilan membaca, peningkatan keterampilan menulis, peningkatan keterampilan berhitung dan partisipasi aktif siswa. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat menerima materi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan seluruh siswa SDN 1 Mekarsari Desa Mekarsari, Kecamatan Mekarmukti, Kabupaten Garut.



Gambar 1
Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Calistung

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir pendampingan siswa sehingga dapat menilai seberapa jauh program dapat diimplementasikan. Secara umum, hasil evaluasi mendapatkan hasil cukup baik. Berikut hasil evaluasi seluruh siswa kelas 1 dan 2 SDN 1 Mekarsari:

Tabel 1
Data Perolehan Hasil Ujian Calistung Siswa SDN 1 Mekarsari

No	Nama Siswa	Ujian Membaca	Ujian Tulis	Ujian Berhitung	Nilai Rata-rata
1.	Aminah	80	75	85	80
2.	Adit Ramadan	85	75	80	80
3.	Asep Jaelani	85	80	75	80
4.	Astri	75	80	80	80
5.	Arya Bima	75	80	85	80
6.	Afika	75	85	75	75
7.	Cici Rasiwi	80	80	75	80
8.	Danil Fadilah	80	85	80	80
9.	Esa Febrianty	75	80	85	80
10.	Fadilah	75	85	75	75
11.	Guntur Maulana	75	80	75	75
12.	Intan Lestari	80	85	75	85
13.	Jajat	80	85	75	85
14.	Lisnawati	80	80	75	80
15.	Muhummad Fikri	85	80	80	80
16.	Muhammad Dayat	80	80	75	80
17.	Meliani	85	75	75	75
18.	Muhammad Herlan	75	75	75	75
19.	Melisa Anggi	80	75	75	75
20.	Novita sari	80	75	80	80
21.	Putri salsabila	85	80	75	80
22.	Puspita Dewi	85	75	75	75



Gambar 2
Lingkungan Sekolah SDN 1 Mekarsari

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat dampak positif dari pendampingan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 dan 2 SDN Mekarsari 1. Hal ini bisa dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan. Walaupun hasilnya belum maksimal karena pendampingan

yang dilakukan juga sangat terbatas waktunya. Program Pendidikan Anak dengan metode Calistung dapat membantu proses perkembangan dan kemajuan siswa-siswi SDN 1 Mekarsari Desa Mekarsari, Kecamatan Mekarmukti, Kabupaten Garut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pengabdian ini : Universitas Garut, Kepala Desa dan jajarannya di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarmukti Kabupaten Garut, Kepala Sekolah SDN 1 Mekarsari, para tokoh masyarakat dan pemuda.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, N., Jalalatul Farokhah, A., Nur Amalia, F., Fajriyah, K., Rahma Alida, S., & Sukriyah, U. (2023). Pendampingan Belajar Baca Tulis Hitung (Calistung) Siswa Kelas 1 Melalui Fun Learning Dan Individualized Educational Program Di Mi Ma'arif Depokrejo Kebumen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–47. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Pitriyana, S., & Hevitria, H. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Calistung Sebagai Upaya Menumbuhkembangkan Kemampuan Anak Usia Dini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6255–6259. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17405>
- Qurani, M. N. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung Bagi Siswa Kelas 2 Di Sdn Baruh 3 Sampang. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 60–66. <https://doi.org/10.59024/semnas.v1i2>.
- Triya Dede Lusianah, Elih Siti Khoerunnisa, Muhammad Isya Ramadhan, Dena Nian Sentika, Wiwit Apit Sulistyowati, & Agung Yulianto. (2023). Stimulasi Kemampuan Calistung dan Peningkatan Semangat Belajar Siswa SDN 1 Kertawangun di Masa Pandemi Covid19. *Abdimas Langkanae*, 3(1), 83–87. <https://doi.org/10.53769/abdimas.3.1.2023.79>
- Zukhrufa, A., Ristiani, A., Pertiwi, D. M., Nabila, F. A., Kamila, S. T., Wira, S., & Kusuma, D. (2021). Pendamping Mengajar Pada Kompetensi Membaca, Menulis, Berhitung Pada Masa Transisi di SDN Pangulah Selatan III (Sebuah Studi Kasus Peserta Didik di SDN Pangulah Selatan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, XVI, 14–28